

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, menurut Arikunto (2010), penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Tujuannya untuk melihat ada atau tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMKN 2 Sumedang.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswi kelas XII SMKN 2 Sumedang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah remaja putri kelas XII yang ada di SMKN 2 Sumedang sebanyak 531 siswa.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Untuk mendapatkan sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{531}{1+531(0,1)^2} = \frac{531}{6,31} = 84,1$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel jumlah responden

N= Ukuran populasi

e= Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir; e=0,1.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel sebanyak 84,1 dan dibulatkan menjadi **84 orang**

$$\begin{aligned} \text{Kelas XII RPL} & : \frac{134}{531} \times 85 = 21 \text{ Siswa} \\ \text{Kelas XII AKL} & : \frac{135}{531} \times 85 = 22 \text{ Siswa} \\ \text{Kelas XII OTKP} & : \frac{134}{531} \times 85 = 21 \text{ Siswa} \\ \text{Kelas XII BDP} & : \frac{128}{531} \times 85 = 20 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Kriteria sampel:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Remaja putri di SMKN 2 Sumedang
 - b. Remaja putri kelas XII usia 17 tahun keatas
 - c. Remaja putri yang sudah menstruasi
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja putri kelas XII yang mempunyai gangguan reproduksi.

3.3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Stres	Tingkat stres adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami seseorang yang dilihat dari aspek fisiologis, psikologis, dan perilaku seseorang.	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS)	Pengukuran skor: 0-13: Stress Ringan, 14-26: Stress Sedang, dan 27-40: Stress Berat	Ordinal

2.	Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi merupakan jumlah antara periode menstruasi atau haid pertama dengan periode berikutnya	Kuesioner	Normal : 21-35 hari Tidak Normal : < 21 hari dan > 35 hari	Nominal
----	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	---------------------------------------------------------------	---------

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Sumedang dengan waktu penelitian dilaksanakan pada 22 April 2022 – 12 Mei 2022.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan secara online dengan menggunakan *google form*. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS)*. Pada setiap pertanyaan terdapat pilihan dari 0-4 dengan skor 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, dan 4 = sangat sering. *Perceived Stress Scale (PSS)* terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat stres dengan skor tingkat keparahan 0-13: Stres Ringan, 14-26: Stres Sedang, dan 27-40: Stres Berat. Kuesioner siklus menstruasi digunakan untuk mengetahui bagaimana siklus menstruasi yang dialami oleh remaja putri yang akan diteliti dengan dua kategori yaitu normal jika siklus menstruasi 21-35 hari dan dikatakan tidak normal jika siklus menstruasi <21 hari dan >35 hari. Dengan skor 0 = Siklus menstruasi 21-35 hari, 1 = Siklus menstruasi <21 hari, dan 3 = Siklus menstruasi >35 hari.

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017)

merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuisioner yang digunakan telah teruji.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Meminta izin kepada satpam sekolah untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Sumedang dan diarahkan untuk menemui Wakil Kepala Sekolah.
2. Melakukan perizinan kepada Wakil Kepala Sekolah SMKN 2 Sumedang untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Sumedang.
3. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
4. Wakil Kepala Sekolah mengarahkan untuk ke ruangan BK agar dikoordinasi oleh guru BK.
5. Peneliti diantar guru BK ke setiap kelas yang akan diteliti.
6. Peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dari penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi pada Remaja di SMKN 2 Sumedang”.
8. Responden setuju untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.
9. Membagikan kuisioner yang telah dibuat melalui *google form* kepada perwakilan kelas dan memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuisioner.
10. Responden mengisi kuisioner yang telah diberikan.
11. Setelah responden mengisi kuisioner pada tahap akhir melakukan pengolahan data, analisis dan membuat laporan hasil penelitian.

3.7 Pengolahan Data

1. *Editing* Data

Memeriksa dan melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden, mengecek apakah semua kuesioner terisi dengan lengkap apabila ada responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap maka dikembalikan untuk diisi ulang.

2. *Coding Data*

Peneliti melakukan pengkodean atau coding, yaitu memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan yang telah diisi responden.

- | | |
|-----------------|----------------------|
| 1) Kelas: | 3) Tingkat Stres |
| 1 : XII RPL | 0 : Ringan |
| 2 : XII AKL | 1 : Sedang |
| 3 : XII OTKP | 2 : Berat |
| 4 : XII BDP | |
| 2) Usia | 4) Siklus Menstruasi |
| 1 : 17-18 tahun | 0 : Normal |
| 2 : >18 tahun | 1 : Tidak Normal |

3. *Scoring Data*

- 1) Tingkat Stres :
 - Ringan : apabila skor 0-13
 - Sedang : apabila skor 14-26
 - Berat : apabila skor 27-40
- 2) Siklus Menstruasi :
 - Normal : 21-35 hari
 - Tidak Normal : <21 hari dan >35 hari

4. *Entry Data*

Menganalisis data yang sudah diisi kemudian diolah menggunakan microsoft excel dan SPSS.

5. *Cleaning Data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah di *entry* untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode atau tidak lengkap dan kemudian mengoreksi data yang salah atau tidak lengkap.

6. *Tabulating Data*

Memasukkan data ke dalam tabel yang disajikan dalam bentuk presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariate dan analisis bivariate. Analisis univariate merupakan analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel yang dianalisis untuk mengetahui distribusi dan presentase dari setiap variabel yaitu tingkat stres dan gangguan siklus menstruasi. Analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat adanya korelasi atau hubungan antara 2 variabel yang diteliti yaitu hubungan tingkat stres dengan gangguan siklus menstruasi dengan menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS) dan kuesioner siklus menstruasi menggunakan uji *Pearson Chi Square*.

3.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah pada penelitian, yang dimana rumusan masalah telah dinyatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : terdapat Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi
2. H0 : tidak terdapat Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi

3.10 Etika Penelitian

Menurut (A. Hidayat, 2011 dalam Wibowo dkk., 2018) bahwa etika yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti adalah :

1. *Informed Consent*

Pada prinsip ini peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi maupun menolak untuk berpartisipasi. Apabila responden bersedia maka meminta responden menyetujui *informed consent* yang dibagikan dalam bentuk *google form*.

2. *Anonimity*

Pada prinsip ini peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menolak maupun ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah peneliti memberikan

Salma Fauziyah Kamilah, 2022

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMKN 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, saat partisipan menyetujui informed consent yang telah dijelaskan oleh peneliti, tidak ada partisipan yang mengundurkan diri.

3. *Confidentiality*

Pada prinsip ini peneliti bertanggung jawab terhadap kerahasiaan partisipan baik itu berupa informasi, masalah-masalah maupun hasil penelitian. Selain itu hasil rekaman, biodata dan lembar persetujuan yang sudah terkumpul peneliti akan menyimpan ditempat khusus dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.